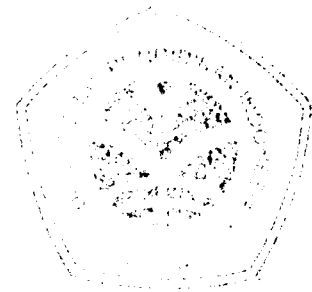


**PENGEMBANGAN MODEL KELAS SEBAGAI  
LABORATORIUM DEMOKRASI**

**DISERTASI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh Gelar Doktor  
Ilmu Kependidikan dalam Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Oleh :**

**YATTI ROSMIATI**

**NIM : 0604024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS  
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

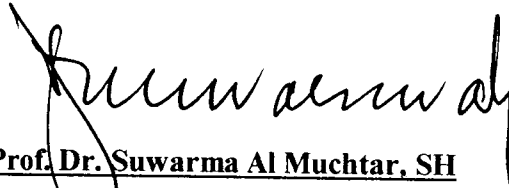
**BANDUNG**

**2011**



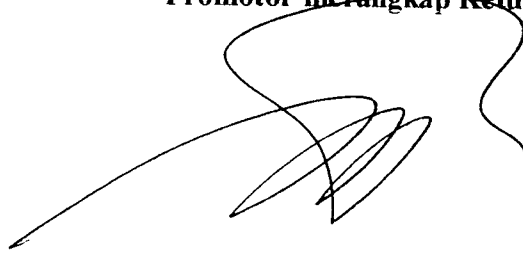
**DISETUJUI DAN DISAHAN OLEH PANITIA DISERTASI**

**UNTUK UJIAN PROMOSI**



**Prof. Dr. Suwarma Al Muchtar, SH**

**Promotor merangkap Ketua**



**Prof. Dr. Asmawi Zainul. M.Ed**

**Ko-Promotor merangkap Sekretaris**



**Prof. Dr. Bunyamin Maftuh. M.A**

**Anggota**

**Mengetahui :**  
**Ketua Program Studi Pendidikan IPS**  
**SEKOLAH PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**



**Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, MS.**  
**NIP. 131 473 894**



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Pengembangan Model Kelas Sebagai Labolatorium Demokrasi” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, September 2011



Yatti Rosmiati



# PENGEMBANGAN MODEL KELAS SEBAGAI LABORATORIUM DEMOKRASI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta rendahnya kapasitas dan keterampilan siswa SMP dalam berdemokrasi yang ditunjukkan dari ketidakmampuan peserta didik untuk mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan masalah, rendahnya tanggung jawab menurunnya nilai-nilai kejujuran, keterbukaan, dan rendahnya rasa. Berbagai indikator menunjukkan bahwa keterampilan demokrasi sejauh ini belum diinvestasikan dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengembangan model empiris KSLD dalam menanamkan dan melatih keterampilan demokrasi. Dasar teori mengenai kelas sebagai laboratorium demokrasi adalah pernyataan John Dewey bahwa pembelajaran di sekolah tidak boleh diisolasi dari kenyataan hidup.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumentasi, observasi, dan wawancara, validasi data dengan triangulasi, member check, audit trial, peer debriefing, dan Interpretasi. Sedangkan analisis model melalui Uji coba model, FGD, dan ekspert Opinion.

Pengembangan Model KSLD telah menangkap fakta dalam penanaman keterampilan dan menghormati orang lain; berbagi ide; dan membangun pemikiran orang lain; membar menciptakan dan mempertahankan peraturan; memilih metode dan mengembangkan prosedur oleh siswa.

Penelitian merekomendasikan model KSLD dapat diterapkan di SMP dengan mengembangkan berbagai pendekatan pembelajaran seperti pembelajaran kontekstual; pembelajaran terpadu, metode pembelajaran inquiry. Penelitian pengembangan ini dilakukan terbatas pada jenjang SMP untuk mata pelajaran PKn.

**Kata kunci:** kompetensi guru, proses belajar, hasil belajar, keterampilan demokrasi, kelas sebagai laboratorium demokrasi.



## **MODEL DEVELOPMENT OF CLASSROOM AS LABORATORY OF DEMOCRACY**

### **ABSTRACT**

This research was stimulated by the fact of low capacity and skills of junior high school learners in democracy. The indication of inability of learners to identify, formulate and solve the problems, low sense of responsibility, declining values of honesty, openness, and confidence of learners were captured. Various indications suggest that so far democratic skills were not invested yet in the classroom teaching.

This study was conducted to see the implementation of the classroom as a democracy laboratory model to develop and train in democratic skills. The Basic theory for classroom as a democracy laboratory is refer to John Dewey, the school instruction Should not be isolated from real life.

The qualitative research method is used in this research, with study documentation, observation, and interviews technics. Data analysis and member check, audit trial, peer debriefing, triangulation, and Interpretation, peer debrefing methods. Model analysis model, FGD, and ekspert Opinion

The Classroom Research Model has given the fact to grow up the democracy skills and respectful to the others; to share and improve ideas from each others; helping to maintain and follow the rules; selecting methods and developing their own procedures.

The advise from this research, the classroom as democracy laboratory model can be implemented at the junior high school with some improvements in various learning approaches, such as contextual learning (CTL), Integrated, and inquiry learning methods. The reseach has limitation for junior high school in civic education only.

**Key words:** teacher competence, the learning process, learning outcomes, skills of democracy, the classroom as a laboratory of democracy



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya bagi penulis dalam upaya menyelesaikan disertasi mengenai "PENGEMBANGAN MODEL KELAS SEBAGAI LABORATORIUM DEMOKRASI" Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program doktoral (S3) dan memperoleh gelar Doktor Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi PKn di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

Pemilihan masalah penelitian ini didasari oleh perhatian penulis dalam menghadapi perkembangan masyarakat dan dinamika gerakan demokratisasi yang penuh dengan pilihan, tantangan, peluang dan persaingan, sehingga diperlukan pemahaman, nilai-nilai, sikap dan perilaku demokratis bagi siswa. Pemahaman, nilai-nilai, sikap dan perilaku demokratis berfungsi untuk mengembangkan proses belajar efektif dengan memusatkan kemampuan dalam membuat perencanaan, memfokuskan perhatian, memilih fasilitas dan tindakan yang tepat dalam meraih tujuan, serta mengevaluasi proses dan hasil belajar. Individu yang memiliki kecakapan berkelompok akan mampu berpartisipasi dalam berdemokrasi karena telah memahami suatu konsep demokrasi, yakni sapaangkat gagasan dan prinsip tentang kebebasan, yang juga mencakup seperangkat praktek dan prosedur demokrasi dilihat sebagai konsep yang bersifat multidimensional, yakni secara filosofis demokrasi sebagai ide, norma, prinsip, secara sosiologis sebagai sistem sosial, dan secara psikologis sebagai wawasan, sikap, dan perilaku individu dalam hidup bermasyarakat.

Berdasarkan pemikiran diatas, penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas suatu model kelas sebagai labolatorium demokrasi untuk meningkatkan pemahaman, nilai-nilai, sikap serta perilaku demokratis siswa Sekolah Menengah Pertama, karena jika pemahaman, nilai-nilai, sikap serta perilaku demokratis tidak berkembang, kita tidak dapat mencapai partisipasi warga negara yang demokratis tanpa perubahan lebih dulu dalam ketakseimbangan sosial dan kesadaran sosial, tetapi juga kita tidak dapat mencapai perubahan dalam ketakseimbangan sosial dan kesadaran sosial tanpa peningkatan partisipasi lebih dulu. Dengan kata lain perubahan sosial dan partisipasi demokratis perlu dikembangkan secara bersamaan karena satu sama lain saling memiliki ketergantungan.

Disertasi ini disajikan dalam lima Bab. Bab I menguraikan permasalahan yang menjadi landasan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II mengeksplorasi berbagai konsep teoritik dan temuan penelitian yang relevan dengan tema penelitian. Bab III, berisi rancangan penelitian, pengembangan instrument penelitian, dan tekhnis analisis data. Bab IV, memuat hasil penelitian, pembahasan, analisis, dan menyajikan pengembangan Model Kelas sebagai Labolatorium Demokrasi, dan Bab V, berisi saran dan kesimpulan.

Disertasi ini dapat dituntaskan berkat bimbingan dan arahan dari para Promotor yang telah menyediakan waktu yang sangat berharga, memberikan pencerahan dengan penuh kesabaran, dan memotivasi secara terus menerus kepada penulis agar bisa menyelesaikan penulisan disertasi. Oleh karena itu, sangat tepatlah dalam kesempatan ini penulis menghaturkan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada: (1) **Prof. Dr. Suwarma Al Muchtar, SH., sebagai Promotor;** (2)

**Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed., sebagai Ko-Promotor; dan (3) Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.A., sebagai Anggota Promotor.**

Dalam proses penyusunan disertasi telah mendapatkan bantuan, dukungan, motivasi, dan do'a dari berbagai pihak yang dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan seluruhnya. Namun demikian, pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih setulusnya terutama kepada:

1. Prof. Dr. Sunaryo, M.Pd., (Rektor UPI); Prof. Fuad Abdul Hamied, M.A., (Direktur Sekolah Pascasarjana UPI); Prof. Dr. Enok Maryani, MS. (Ketua Program Studi S3 Pendidikan IPS SPs UPI), dan seluruh pimpinan SPs UPI yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Program Doktoral (S3) di SPs UPI Bandung.
2. Para Guru Besar program (S3) SPs UPI yang telah memberikan limpahan ilmu dan curahan dedikasi akademiknya dalam kegiatan perkuliahan, yaitu: Prof. Drs. M. Nu'man Somantri, M.Sc.; Prof. Dr. H. Mohammad Fakry Gaffar, M.Ed.; Prof. Dr. Abdul Aziz Wahab, MA.; Prof. Dr. Idrus Apandi, SH; Prof. Dr. H. Said Hamid Hasan, MA.; Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed.; Prof. Drs. Kosasih Djahiri (Almarhum); Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja, MA.; Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, MA.; Prof. Dr. Nursid Sumaatmadja; dan Prof. Dr. Awan Mutaqin; Semoga semua kebajikan beliau mendapat balasan pahala dan senantiasa dalam lindungan Allah Swt.
3. Para Nara Sumber dalam penelitian yang telah banyak memberikan informasi dan penjelasan yang sangat berharga baik melalui wawancara, observasi, maupun melalui perangkat elektronik, yaitu : Drs Suyanto. M.M (Kepala SMP N 13

Bandung); Drs. Adang Komara. M.M.Pd (Kepala SMP N 4), Drs. Tata Kusnadi, M.MPd (Kepala SMP N 2 Bandung), Dra Dewi Aniaty M.Pd; (Guru PKn SMP N 2 Bandung); Drs. Lukman.M.Pd (guru PKn SMP N 2), Emmy Hermiaty. M.Pd (Guru PKn SMP N 13), Dra. Ina Cahyaningsih (Guru PKn SMP N 4 Bandung), dan para guru PKn, tenaga kependidikan dan siswa di SMP N 2, 13, dan SMPN 4 Bandung.

4. Drs. Adang Komara, M.M.Pd (Kepala SMP 4 Bandung) atas segala bantuan, motivasi, dan fasilitas selama penulis menempuh studi; Drs Edy Parmadi, M. MPd; Drs.Suyanto, M.M; (Mantan Kepala SMPN 4 Bandung) yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk menempuh studi; seluruh rekan-rekan guru sekaligus sahabat di SMP N 4 Bandung yang telah memberikan dukungan moral, motivasi dan kerjasama yang baik; seluruh staf tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMP N 4 Bandung yang telah memberikan motivasi dan bantuan; serta siswa-siswi SMP N 4 Bandung atas kerjasama dan pemahaman yang baik selama penulis menempuh studi.
5. Sahabat-sahabat tersayang senasib dan seperjuangan, rekan kuliah angkatan 2006/2007, yaitu Ir. Irdam Adil, MT; Dr. Edy Susriyanto, M.Pd; Dr. Deny Setiawan. M.Pd; Dr. Huriyah Rachmah, M.Pd; Dra.Yani Kusmayani, M.Pd.; Drs. Hari Mulyadi, M.Pd.; Drs. Asep Mulyadi, M.Pd.; Drs. Enday, M.Pd; Dr. Syahrir Muhammad; dan Dr. Syamsuri, M.Pd.; yang telah memberikan dukungan moral dan bantuan serta berjuang bersama dalam suka dan duka.
6. Rekan-rekan dan sahabat penulis yang tergabung dalam Tim Pengembangan PKn Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, yaitu Prof. Dr. Udin Saripudin; Prof. Dr. Dasim Budimansyah,

M.Si; Prof. Dr. Hermana Somantrie, MA.; Prof. Dr. Sapriya, M.Ed; Prof Dr. Ace Suryadi; Drs. Muchlis Catio, M.Si.; Drs. Rahmat, M.Si; Drs. Somardi; Drs. Kuswaya Wihardit, M.Ed.; Drs. Supandi, M.Pd.; Drs. Haryono Adi Purnomo; Drs. Masri Muhammad; Rapii Pramedya, M.Pd.; Drs. Syaeful Mikdar, M.Pd.; Dr. Komarudin, M.Si.; Dr. M. Jafar, M.Si.; Dr. Sarkadi, M.Si.; dan Drs. Enco Sartono, Dr. Arnie Fajar; Dr. Sundari Fauzi; Yeni Andriyani, M.Pd.; Soni Nuraeni, M.Pd.; Dra. Neneng Suminarwati, M.Pd.; Emmy Hermiati, M.Pd.; Dra. Dyah Sriwilujeng M.Pd.; yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi.

7. Ibunda Hj. Imis Surawinata (Almarhumah) tercinta dan Ayahanda H. Sumarna (Almarhum) serta Ibunda mertua Ai Kurniati dan Ayahanda mertua Oma Warma (Almarhum) yang telah banyak memberikan dukungan dan do'a sebagai pemicu untuk terus berjuang dengan penuh kesabaran.
8. Sofyan, suami terkasih dan putra-putriku tercinta Azi Andriansyah, Tiara Puspitasari, dan Darmawan Nugraha yang telah memberikan dukungan, motivasi dengan penuh perhatian serta do'a dan keridhoannya atas kurangnya waktu kebersamaan selama penulis menempuh studi.
9. Akhirnya, terkandung harapan semoga Allah Swt membalas budi baik semua pihak tersebut di atas, dan dengan ketulusan hati pula penulis akan menerima saran dan kritik terhadap karya ilmiah ini untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Bandung, 10 September 2011





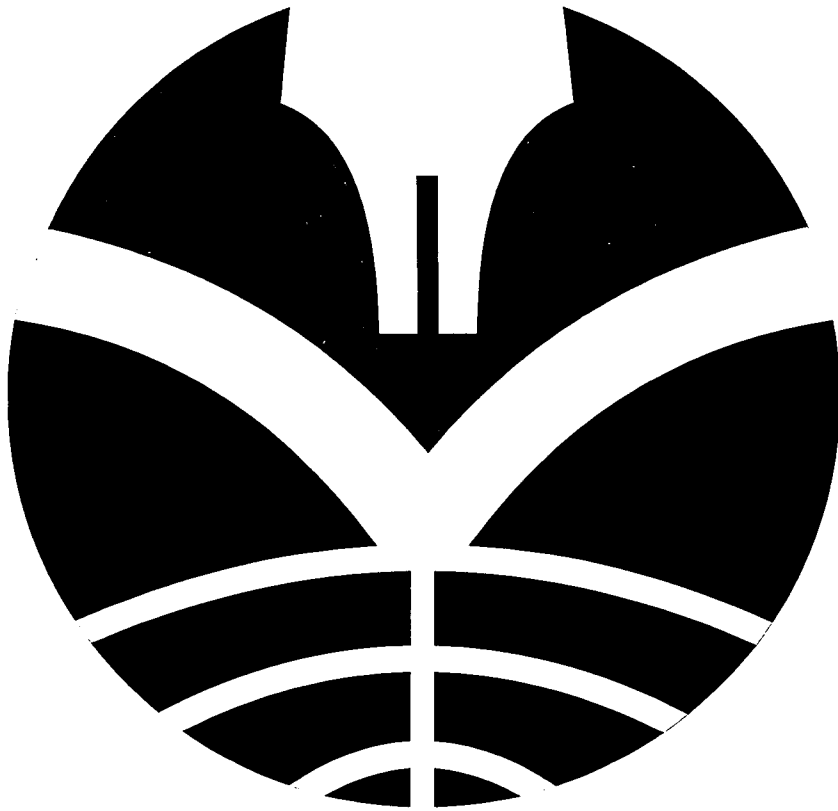
## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	17
C. Pembatasan Masalah Penelitian.....	23
1. Spesifikasi Model Pengembangan .....	23
2. Definisi Operasional .....	24
D Tujuan Penelitian .....	27
1. Tujuan Umum .....	27
2. Tujuan Khusus .....	28
E. Manfaat Penelitian.....	29
1. Manfaat Teoritik.....	30
2. Manfaat Praktis.....	32
F Asumsi.....	32
G Kerangka Penelitian.....	32
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	35
A. Tinjauan Tentang Konsep Model.....	35
1. Pengertian Model Mengajar.....	35
2. Berbagai Model Pembelajaran yang Cocok untuk Mata Pelajaran PKn.....	41
a) VCT ( <i>Value Clarification Technique</i> ).....	41
	x

b) CTL ( <i>Contextual Teaching and Learning</i> ).....	42
c) Pembelajaran Cooperative Learning.....	44
B. Pengembangan Kelas sebagai Laboratorium Demokrasi dalam Pembelajaran PKn .....	62
C. Posisi IPS dalam Pendidikan Demokrasi .....	67
1. Hubungan Fungsional Antara IPS dan Pkn .....	73
2. Posisi PKn dalam Pendidikan Demokrasi.....	77
D. Pembelajaran Demokrasi.....	86
E. Konsepsi kewarganegaraan.....	89
F. Kelas Sebagai Laboratorium Demokrasi .....	99
G. Implementasi Kurikulum PKn di Sekolah Menengah Pertama .....	105
1. Pengertian Kurikulum .....	105
2. Implementasi Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan .....	107
3. Kurikulum SMP.....	115
4. Peran Guru sebagai Pengembang Kurikulum di Kelas .....	120
H. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....	126
I. Model Hipotetik Kelas sebagai Laboratorium Demokrasi yang Di kembangkan .....	128
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>132</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	132
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	134
1. Studi Pendahuluan .....	136
2. Pengembangan Model .....	138
3. Verifikasi Model .....	139
4. Implementasi Model .....	139
5. Evaluasi dan Pengembangan.....	141
6. Hasil Implementasi.....	142
C. Subjek Penelitian .....	142
D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	144
1. Teknik Pengumpulan Data.....	144

2.	Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	152
3.	Teknik Analisis Data.....	165
E.	Desain Uji Lapangan. ....	161
F.	Cara-Cara Memperoleh Tingkat Kepercayaan Penelitian.....	145
1.	Kredibilitas.....	165
2.	Transferabilitas.....	166
<b>B A B I V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>168</b>
A.	Hasil Penelitian Pendahuluan. ....	168
1.	Deskripsi Implementasi Pembelajaran Kewarganegaraan. ....	170
2.	Deskripsi Kehidupan Demokrasi Siswa di Sekolah. ....	189
3.	Analisis Kebutuhan dan Arah Rancangbangun Model KSLDP.....	199
B.	Pengembangan Model KSLDP. ....	212
1.	Rasional. ....	213
2.	Tujuan. ....	216
3.	Ruang Lingkup Model. ....	218
4.	Paradigma Model. ....	207
5.	Tahapan Model. ....	221
6.	Produk Model yang Dikembangkan.....	247
7.	Kriteria Keberhasilan.....	260
8.	Strategi Belajar Mengajar.....	261
C	Uji Pengembangan Model KSLDP.....	265
1.	Analisis Kualitas Model.....	265
2.	Penilaian Ahli.....	268
3.	Uji coba Model Tahap I.....	269
4.	Revisi Model.....	2284

D	D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	288
	1. Pembahasan Umum.....	288
	2. Pembahasan Khusus.....	307
	3. Keterbatasan Studi.....	313
	<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>317</b>
A	Kesimpulan .....	317
	1. Penyusunan Model .....	317
	2. Implementasi Model.....	318
B	Rekomendasi.....	320
	1. Rekomendasi Kepada Pihak Pengguna .....	321
	2. Rekomendasi Kepada Peneliti Lebih Lanjut .....	322
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>3324</b>



## DAFTAR TABEL

No	Tabel	Halaman
1.1	Hasil Penelitian Pengembangan Nilai-nilai Demokrasi Di Lingkungan Diknas Yogya, Jawa Tengah dan Banten tahun 2001.....	34
2.1.	Tahapan dalam Simulasi Sosial .....	37
2.2.	Indikator-indikator Keterlibatan Dalam Pembuatan Keputusan	40
2.3.	Perbandingan antara Kelas Demokratis dan Kelas Tradisional	88
2.4.	Bagan Strategi Pedagogik Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan .....	98
2.5.	Klasifikasi Guru sebagai Pengembang Kurikulum .....	121
2.6.	Kegiatan Belajar-Mengajar di Kelas .....	124
3.1.	Format Penilaian Model Kslpd dengan Teknik Respon Terinci	161
3.2.	Analisis Model KSLDP.....	161
4.1.	Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bandung .....	173
4.2.	Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Bandung.....	180
4.3.	Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Bandung.....	187



## DAFTAR GAMBAR dan DIAGRAM

No	Gambar dan Diagram	Halaman
1.1	Alur Kegiatan Penelitian dan Pengembangan .....	33
3.1.	Desain Penelitian .....	134
3.2	Desain Uji Lapangan.....	161
4.4.	Analisis Kualitas Model.....	267





<b>No</b>	<b>Daftar Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I.	Pedoman Pengamatan Dan Wawancara.....	338
II.	Buku Pedoman Umum Model Kelas Sebagai Laboratorium Demokrasi.....	341
III.	Hand Out Materi Pembelajaran.....	380
IV.	Analisis SK-KD.....	396
V.	Pemetaan Standar Isi.....	401
VI.	Pemetaan Materi Ajar.....	403
VII.	Analisis Kegiatan Pembelajaran.....	406
VII.	Kriteria Ketuntasan Minimal (Kkm), Sk, Kd Dan Indikator.....	408
IX.	Program Tahunan.....	412
X.	Program Semester.....	413
XI.	Rincian Minggu Efektif.....	415
XII.	Silabus.....	416
XIII.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp).....	418
XIV.	Media Bagan.....	438
XV.	Media Gambar Simulasi.....	439
XVI.	Media Kerja Kelompok.....	445
XVII.	Lembar Kegiatan Siswa.....	450
XVIII.	Instrumen Penilaian.....	460